

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Tinjauan Pustaka	12
1.7 Landasan Teori	19
1.7.1 <i>Production of Culture</i> Richard A. Peterson dan N. Anand	19
1.7.2 Citra Profesional Sebagai Legitimasi Kepakaran	26
1.8 Metodologi Penelitian	31
1.8.1 Metode Pengumpulan Data	31
1.8.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
1.8.3 Objek Penelitian	37
1.8.4 Metode Analisis Data	38
1.9 Sistematika Penulisan	39
BAB II. MENJADI ‘MAHAR AGUNG’: PROFESIONALISASI DAN PERSONALISASI PERNIKAHAN	41
2.1 Gambaran Objek Penelitian	42
2.2 Bagan Pengurus MAO	47
2.3 Filosofi Jawa Pada Logo MAO	48
2.4 Strategi Kegiatan MAO	51
2.4.1 Program Kerja	52
2.4.1.1 Pameran Sebagai Fungsi Strategis Untuk Pemasaran	

dan pembaharuan	52
2.4.1.2 Finalisasi Pada Rapat Teknis	55
2.4.1.3 Optimalisasi Kinerja dengan Briefing Kru	56
2.4.1.4 Rekrutmen Sumber Daya Manusia	56
2.4.2 Nonprogram Kerja	58
2.4.2.1 Outing: Penyegaran dan Peningkatan Kemampuan	58
2.4.2.2 Efektivitas Briefing Pagi	60
2.4.2.3 Perayaan Internal dan Strategi ‘Memiliki’	61
BAB III. ENAM FASET PRODUKSI BUDAYA	
WEDDING PLANNER MAHAR AGUNG ORGANIZER	63
3.1 Enam Faset Produksi Budaya	63
3.1.1 Instagram Sebagai Media Tontonan dan Panoptik	64
3.1.2 Mengamankan Kapital: Hukum dan Regulasi <i>Wedding Planner</i> MAO	81
3.1.3 Standardisasi Kelayakan Dalam Asosiasi <i>Wedding Planner</i>	89
3.1.4 Kontrol Alokatif Pada Struktur Organisasi MAO	95
3.1.5 Wedding planner sebagai <i>Symbol Creator</i>	100
3.1.6 Mengenal Pasar: Praktik Produsen dan Konsumen	104
3.2 Kompleksitas, Ambivalensi, dan Kontestasi <i>Wedding planner</i> dalam Industri Budaya	110
BAB IV. PRODUKSI PENGETAHUAN DALAM CITRA PROFESIONAL	118
4.1 Citra Profesional Sebagai Legitimasi Kepakaran Pada Profesi <i>Wedding Planner</i> MAO	122
4.2 Profesionalisme Dalam Produksi Pengetahuan	135
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	147
5.1 Kesimpulan	147
5.2 Rekomendasi	149
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	157